

**ABSTRACT**

**PROCEDURE FOR GIVING MICRO-VERSATILE CREDITS (KSM) IN PT.  
BANK "X" (PERSERO) TBK. OFFICE OF TASIKMALAYA BRANCH**

**By:**

**BELA SINTA**

**I63404035**

**Advisor:**

**Yuyun Yuniasih**

**Heri Herdiana**

*The purpose of this thesis is to find out: Procedure for Giving Micro-Versatile Credits (KSM) at PT. Bank "X" (Persero) Tbk. Tasikmalaya Sub-Branch Office. Data collection methods used are Participant Observation and Depth Interview. The results of the work practice show that the Procedure for Providing Micro- Versatile Credits (KSM) is in accordance with the procedures that should be, namely referring to the Micro Credit Procedure Standard. Because the essence of lending is the principle of prudence and analyzing prospective debtors has been applied in accordance with the applicable provisions. The obstacles faced are, lack of complete document requirements for customers, prospective debtor income is not in accordance with DSR (Debt Service Ratio), which is a maximum of 35%, prospective debtors have a level of collectability that is not smooth. The author recommends that banks should be more active in marketing credit so that debtors increase and the funds channeled always increase, banks in channeling loans should really pay attention to prospective customers and services to nasabah should be further enhanced for customer satisfaction itself.*

*Keywords: Procedure, Micro-Versatile Credits (KSM), Bank*

## **ABSTRAK**

### **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SERBAGUNA MIKRO (KSM) PADA PT. BANK “X” (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU TASIKMALAYA**

**Oleh :**

**Bela Sinta**

**I63404035**

**Pembimbing :**

**Yuyun Yuniasih**

**Heri Herdiana**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui: Prosedur Pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *Participant Observation* dan *Depth Interview*. Hasil praktek kerja menunjukkan bahwa Prosedur Pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) sudah sesuai dengan prosedur yang seharusnya, yaitu mengacu pada Standar Prosedur Kredit Mikro. Karena inti dari pemberian kredit adalah prinsip kehati-hatian dan menganalisis calon debitur sudah diterapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu, kurangnya kelengkapan persyaratan dokumen atas nasabah, pendapatan calon debitur tidak sesuai dengan DSR (*Debt Service Ratio*) yaitu maksimum 35%, calon debitur mempunyai tingkat kolektabilitas tidak lancar. Penulis menyarankan agar bank harus lebih giat dalam memasarkan kredit agar debitur bertambah dan dana yang disalurkan selalu meningkat, bank dalam menyalurkan kredit hendaknya benar-benar memperhatikan calon nasabahnya dan pelayanan pada nasabaha harus lebih ditingkatkan untuk kepuasan nasabah itu sendiri.

**Kata Kunci :** Prosedur, Kredit Serbaguna Mikro (KSM), Bank